

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKN MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI SDN 35 PAGAMBIRAN
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

Oleh:

**PUJI ASTUTI
NPM: 1110013411076**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKN MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI SDN 35 PAGAMBIRAN
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

Disusun Oleh:

**PUJI ASTUTI
NPM: 1110013411076**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Padang, Desember 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurharmi, M.Si.

Hendrizal, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKN MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI SDN 35 PAGAMBIRAN
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

Puji Astuti¹, Nurharmi¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: jhieujie25sept@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low student learning outcomes in learning civics. The purpose of this study was to describe the increase in knowledge of fourth grade students and increase student affective aspects covering cooperation and responsibility on civics lesson about globalization through the model material *Picture and Picture* in SDN 35 Pagambiran Lubuk Begalung District of Padang. This research is a classroom action research. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and one final exam cycle. The subjects were students of class IV totaling 30 students, consisting of 16 men and 14 women. The research instrument used was a teacher teaching observation sheets, observation sheets affective aspects of students, achievement test, field notes and camera. Based on the results of the study, the average value increased knowledge of students in the first cycle is 78,51meningkat in the second cycle to 87.6. Whereas affective learning outcomes of students in the first cycle is 47% and increased in the second cycle into 71.85%. It can be concluded, through the model *Picture and Picture* can improve student learning outcomes fourth grade. Based on this study, the researchers suggested that teachers can use the model *Picture and Picture* in learning to improve student learning outcomes.

Keyword: result of studi, PKn, Picture and Picture

PENDAHULUAN

Pendidikan sejauh ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihapal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan (*teacher centered*), ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar, yang berakibat kurangnya pengalaman belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menjadi sesuatu yang bersifat monoton.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2005:57), pembelajaran adalah “kegiatan yang melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi serta langsung”. Untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam belajar tersebut tidaklah mudah. Untuk membuat mereka terlibat secara langsung perlu diciptakan kondisi kelas yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam semua bidang pelajaran, termasuk pada

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, guru menyampaikan kembali materi tentang lembaga-lembaga negara (MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK) karena pada hasil ujian mid semester II masih banyak siswa yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang salah, pada saat menyampaikan materi guru cenderung menggunakan metode ceramah, pembelajaran lebih berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, hal ini terlihat pada hasil belajar siswa, dari 30 orang siswa hanya 11 orang siswa (36,67%) yang tuntas menyelesaikan soal mengenai pengetahuan dan 12 orang siswa (40%) dari 30 orang siswa yang tuntas menyelesaikan soal mengenai pemahaman.

Dapat dikatakan hasil belajar siswa kurang maksimal. Dari permasalahan yang peneliti temukan di kelas IV SDN 35 Pagambiran, diperoleh kesimpulan bahwa kurang menariknya proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, dan oleh karena itu perlu dicarikan solusinya.

Dilihat dari permasalahan tersebut, maka proses pembelajaran harus ditingkatkan dan harus ditunjang dengan model pembelajaran yang dapat

mengoptimalkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk: mendeskripsikan peningkatan pengetahuan siswa dan mendeskripsikan peningkatan aspek afektif (bekerja sama dan bertanggung jawab) siswa kelas IV terhadap globalisasi pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Picture and Picture* di SDN 35 Pagambiran.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 35 Pagambiran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang pada tahun ajaran 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini

adalah siswa kelas IV SDN 35 Pagambiran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari awal waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Suharsimi Arikunto (dalam Arikunto, dkk., 2010:16), yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan /observasi, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn diukur dengan menggunakan indikator keberhasilan hasil belajar siswa.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. Tes, teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Pencatatan Lapangan, catatan-catatan saat mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yang digunakan

sebagai bahan refleksi untuk merencanakan siklus berikutnya.

4. Dokumentasi, teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aspek Afektif Siswa, lembar observasi aspek afektif siswa digunakan untuk mendapatkan informasi, apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat ditingkatkan aspek afektif siswa yang meliputi sikap dalam menyikapi pengaruh globalisasi.
2. Lembar Observasi Kegiatan Pengajaran Guru, lembar aktivitas pengajaran oleh guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model *Picture and Picture*.
3. Tes Hasil Belajar, Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus.
4. Catatan Lapangan, Catatan lapangan digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dan mencatat hal-hal yang tidak

terlihat pada lembar observasi dan mencatat hal-hal yang dilakukan guru di luar observasi.

5. Kamera, kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran.

Pada teknik analisis data ini berkaitan dengan adanya rumusan masalah yaitu: 1) pengetahuan siswa terhadap materi globalisasi, 2) sikap siswa (bekerja sama dan bertanggung jawab) terhadap materi globalisasi.

Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah: teknik analisis data kegiatan guru, teknik analisis data aspek afektif siswa, teknik analisis data hasil belajar, untuk menentukan persentase hasil belajar siswa secara klasikal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis dan hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan guru yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal.

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01: Persentase Kegiatan Pengajaran Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	38	47,5%	Kurang Baik
2	55	68,75%	Baik
Rata-rata		58,125%	Cukup Baik

Kegiatan pengajaran guru dalam pembelajaran PKn melalui model *Picture and Picture* pada siklus I pertemuan 1 memiliki jumlah skor 38 dengan persentase 47,5%, sedangkan pada pertemuan 2 memiliki jumlah skor 55 dengan persentase 68,75%.

2) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada saat tes akhir siklus pada setiap siklus. Persentase hasil analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 02: Persentase Hasil Penelitian Ranah Kognitif pada Siklus I

Ketuntasan belajar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
Tuntas	19	70%	Baik
Tidak Tuntas	8	30%	Kurang

Target ketuntasan belajar yang peneliti terapkan pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% dari jumlah siswa, sedangkan pada siklus I ini baru mencapai

70% ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar. Maka peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

3) Data Hasil Penilaian Ranah Afektif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan ranah afektif dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 03: Jumlah dan Persentase Aspek Afektif Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn melalui Model *Picture and Picture* di SDN 35 Pagambiran pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Kategori
Pertemuan 1	999,97	41,67	6 (25%)	18 (75%)	Sedikit
Pertemuan 2	1.516,68	52,3	9 (31%)	20 (69%)	Banyak
	2.516,65	46,98			Sedikit

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam ranah afektif pada siklus I pertemuan I adalah 41,67 % dan pada pertemuan II adalah 52,3%. Rata-rata persentase hasil belajar pada siklus I adalah 46,98% sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa dalam ranah afektif kurang baik. Hal ini

disebabkan karena siswa kurang terbiasa dalam mengerjakan tugas kelompok.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan dilakukan setiap kali pertemuan, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan dirasa sudah maksimal, penjelasannya sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 04: Persentase Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru melalui Model *Picture and Picture* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	70	87,5%	Baik
2	73	91,25%	Baik
Rata-rata		89,375%	Baik

Dari Tabel di atas, persentase pengelolaan pembelajaran guru pada siklus II pertemuan 1 memiliki skor 70 dengan persentase 87,5% sedangkan pada pertemuan 2 memiliki skor 73 dengan persentase 91,25%. Pada siklus II persentase pengelolaan pembelajaran memiliki rata-rata 89,375%, sehingga

sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

2) Data Hasil Observasi Aspek Afektif Siswa

Data hasil observasi ini didapatkan dari lembar observasi siswa untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Persentase hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 05: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Berdasarkan Ranah Afektif

Pertemuan	Jumlah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Kategori
Pertemuan 1	1.933,42	64,44	26 (86,67%)	4 (13,33%)	Banyak
Pertemuan 2	2.350	78,33	26 (86,67%)	4 (13,33%)	Banyak Sekali
	4.283,42	71,385			Banyak

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam ranah afektif pada siklus I pertemuan I adalah 64,44% dan pada pertemuan II adalah 78,33%. Rata-rata persentase hasil belajar pada siklus II adalah 71,385% sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa dalam ranah afektif baik.

3) Data Hasil Penilaian Ranah Kognitif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi hasil belajar siswa untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar siswa pada tes akhir pada setiap siklus. Persentase hasil

analisa hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 08 berikut:

Tabel 06: Persentase Hasil Penilaian Ranah Kognitif pada Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
Tuntas	29	97%	Sangat Baik
Tidak Tuntas	1	3%	Kurang

Penilaian pembelajaran siklus II ini mengacu pada hasil belajar siswa. Penilaian ini berupa ranah kognitif pada tingkat C1 yang dilakukan siswa pada saat mengisi soal. Peneliti mengadakan tes yang diberikan secara individual. Hasil penilaian pada pertemuan 1 dari 30 orang siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebanyak 22 orang siswa, sedangkan yang mendapat nilai di bawah 80 sebanyak 8 orang siswa. Pada pertemuan 2, dari 30 orang siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebanyak 24 orang siswa, sedangkan yang mendapat nilai di bawah 80 sebanyak 6 orang siswa.

Selanjutnya, pada akhir siklus II, dari 30 orang siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebanyak 29 orang siswa, sedangkan yang mendapat nilai di bawah 80 sebanyak 1 orang siswa. Dari Tabel 08 di atas terlihat bahwa hanya 1 orang (3%) yang tidak mencapai KKM dan 29 orang (97%) mencapai KKM, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk berhenti melakukan penelitian ini pada siklus II.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan.

Pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dalam pelaksanaannya masih menemui masalah dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Akan tetapi penggunaan model ini juga menyebabkan perubahan cara belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 58,125% sehingga pada siklus I kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran belum dapat dikatakan baik, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase sudah mencapai 89,375%, sehingga kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan sangat baik.

Tabel 07: Persentase Rata-rata Kegiatan Guru pada Pembelajaran PKn Kelas IV Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Keterangan
1	47,5%	87,5%	Mengalami peningkatan 40%
2	68,75%	91,25%	Mengalami peningkatan 22,5%
Rata-rata	58,125%	89,375%	Mengalami

			peningkatan 31,25%
--	--	--	--------------------

2. Kegiatan Afektif Siswa dalam Proses Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran kegiatan siswa pada siklus I dapat dikategorikan baik. Persentase perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 08: Perbandingan Kegiatan Afektif Siswa dalam Proses Pembelajaran

Pertemuan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	41,67%	64,44%	22,27%
2	52,3%	78,33%	26,03%
Rata-rata	47%	71,385%	24,385%

3. Hasil Belajar

Pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 orang siswa (70%) dengan rata-rata nilai 78,51. Sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 orang siswa (97%) dengan rata-rata nilai 87,6%. Dengan demikian hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn meningkat. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 09: Persentase Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus I	78,51	19 (70%)	8 (30%)
Siklus II	87,6	29 (97%)	1 (3%)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dalam bab ini

diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 35 Pagambiran.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa hasil analisis kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* sudah berhasil, dapat dilihat dari rata-rata persentase kegiatan guru dari 58,125% pada siklus I meningkat menjadi 89,375% pada siklus II. Dengan keberhasilan kinerja guru tersebut mengakibatkan hal-hal seperti yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa kelas IV terhadap materi pada pembelajaran PKn ternyata cenderung dapat ditingkatkan melalui model *Picture and Picture* di SDN 35 Pagambiran. Pengetahuan siswa dibuktikan dengan hasil tes belajar pada siklus I dengan rata-rata persentase 78,51 sedangkan pada siklus II dengan rata-rata persentase 87,6. Dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan selisihnya 9,09.
2. Aspek afektif siswa kelas IV cenderung dapat ditingkatkan melalui model *Picture and Picture* di SDN 35 Pagambiran. Aspek afektif siswa pada

siklus I dengan rata-rata persentase 47%, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 71,385%. Dengan demikian terdapat peningkatan sikap siswa dengan selisih 24,385%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *Picture and Picture* sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran PKn.
2. Bagi guru hendaknya model *Picture and Picture* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn dan sebagai suatu teknik yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan *model Picture and Picture* agar dapat melakukan penelitian melalui model *Picture and Picture* dengan materi yang lain.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui model *Picture and Picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bell-Gredler, E. Margaret. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 2006. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchji, Achmad, dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri. 2011. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Metode *Picture and Picture* Siswa Kelas IV Semester I SDN Slungkep 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun 2011/2012". *Skripsi*. Salatiga: Jurusan PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiratmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.